



PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, DAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KOTA BATU

Alvina Kurnia Faradila^{1*}, Maya Adelia Sari²

(Program Studi S1 Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang^{1,2})

*Email : alvina.kurnia.2003126@students.um.ac.id

Abstrak

Adanya pandemi COVID-19 sangat berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batu. Selain itu, tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka juga ikut terdampak dengan adanya pandemi tersebut. Pada penelitian ini, dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, dan laju pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Batu dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh bahwa secara parsial, tingkat kemiskinan berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Batu. Sedangkan, tingkat pengangguran dan laju pertumbuhan ekonomi, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Batu. Sementara itu, secara simultan, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, dan laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Batu dengan nilai Adjusted R-square sebesar 80,45%.

Kata kunci: indeks pembangunan manusia, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, laju pertumbuhan ekonomi, analisis regresi berganda

PENDAHULUAN

Kesejahteraan sosial merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap negara. Berdasarkan UU No 11 tahun 2009, kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Secara umum, tingkat kesejahteraan pada suatu daerah dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada daerah tersebut. IPM merupakan indikator yang mengukur capaian pembangunan manusia yang terdiri atas tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak [1].

Pertumbuhan ekonomi di Kota Batu, menunjukkan tren yang positif hingga tahun 2019. Akan tetapi, adanya pandemi COVID-19 memberi dampak yang cukup signifikan terhadap perekonomian di Kota Batu. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Batu, pertumbuhan ekonomi Kota Batu mengalami penurunan hingga 6,46% pada 2020. Adanya penurunan tersebut memberikan dampak terhadap kenaikan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka. Pada 2020, jumlah penduduk miskin di Kota Batu mencapai 8120 jiwa atau sekitar 3,89%. Jumlah tersebut naik sebesar 0,8% dibanding tahun sebelumnya. Jumlah tersebut semakin naik pada 2021 hingga mencapai 4,09%. Meskipun demikian, upaya yang dilakukan pemerintah Kota Batu berhasil mengatasi permasalahan tersebut sehingga pada 2022, persentase penduduk miskin Kota Batu menurun sebesar 0,35% dibanding tahun sebelumnya. Akan tetapi, masih perlu upaya lebih lanjut agar jumlah penduduk miskin di Kota Batu tidak kembali naik.

Selanjutnya, dalam 3 tahun terakhir, tingkat pengangguran di Kota Batu naik secara signifikan hingga dari 2,42% pada 2019 menjadi 8,43% pada 2022. Adanya pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kota Batu. Peningkatan jumlah tenaga kerja yang terjadi setiap tahun tidak diimbangi dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan [2]. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah Kota Batu untuk mengambil langkah strategis sehingga masalah pengangguran ini bisa segera terselesaikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka dan laju pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Batu.

METODE

A. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data pertahun yang berjumlah 52 data dari empat variabel. Variabel terikat dari penelitian ini adalah indeks pembangunan manusia dan tiga variabel bebas yaitu data tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, dan laju pertumbuhan ekonomi di Kota Batu. Data tersebut merupakan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Batu pada tahun 2010 hingga 2022. Berikut Tabel 1 yang berisikan data-data yang digunakan dalam analisis ini.

Tabel 1. Data Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Kota Batu Tahun 2010-2022

Tahun	Tingkat Kemiskinan	Tingkat Pengangguran Terbuka	Laju Pertumbuhan Ekonomi	Indeks Pembangunan Manusia
2010	5,08	5,55	7,01	68,66
2011	4,74	4,82	8,04	69,76
2012	4,45	3,51	8,25	70,62
2013	4,75	2,3	8,2	71,55
2014	4,59	2,43	6,9	71,89
2015	4,71	4,29	6,69	72,62
2016	4,48	4,21	6,61	73,57
2017	4,31	2,26	6,56	74,26
2018	3,89	3,07	6,5	75,04
2019	3,81	2,42	6,52	75,88
2020	3,89	5,93	-6,46	75,9
2021	4,09	6,57	4,04	76,28
2022	3,79	8,43	6,18	77,22

Sumber : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Batu, BPS Kota Batu

B. Metode Analisis

Pada analisis ini metode yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Metode analisis regresi berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana yaitu dengan memiliki lebih dari satu variabel bebasnya. Pada analisis ini akan dilihat sejumlah variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_k terhadap variabel terikat Y berdasarkan nilai-nilai dari masing-masing variabel bebasnya. Pada regresi linear berganda, seluruh variabel bebas dimasukkan kedalam perhitungan regresi serentak yang akan menghasilkan persamaan regresi untuk menganalisis hubungan kausal beberapa variabel bebas terhadap variabel terikatnya [3]. Model yang digunakan untuk analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Indeks Pembangunan Manusia
 β_0 = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
 X_1 = Tingkat Kemiskinan
 X_2 = Tingkat Pengangguran Terbuka
 X_3 = Laju Pertumbuhan Ekonomi
 ϵ = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

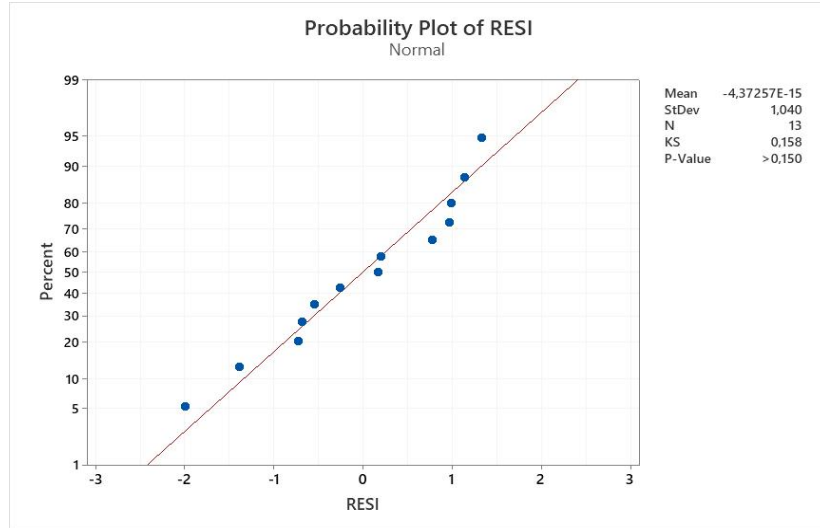
Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Tingkat Kemiskinan (X_1)	13	3,790	5,080	4,352
Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2)	13	2,260	8,430	4,292
Laju Pertumbuhan Ekonomi (X_3)	13	-6,46	8,25	5,77
Indeks Pembangunan Manusia (Y)	13	68,660	77,220	73,327

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa dengan jumlah data sebanyak 13, variabel tingkat kemiskinan (X_1) memiliki nilai minimum 3,790 dan nilai maksimum 5,080 dengan nilai rata-rata 3,790. Variabel tingkat pengangguran terbuka (X_2) memiliki nilai minimum 2,260 dan nilai maksimum 8,430 dengan nilai rata-rata 4,292. Variabel laju pertumbuhan ekonomi (X_3) memiliki nilai minimum -6,46 dan nilai maksimum 8,25 dengan nilai rata-rata 5,77. Sedangkan variabel indeks pembangunan manusia memiliki nilai minimum 68,660 dan nilai maksimum 77,220 dengan nilai rata-rata 73,327.

B. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1. Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat bahwa nilai P-Value > 0,150 yang artinya bahwa nilai P-Value tersebut juga lebih dari 0,05. Selain itu, titik-titik yang diperoleh juga berada di sekitar garis merah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

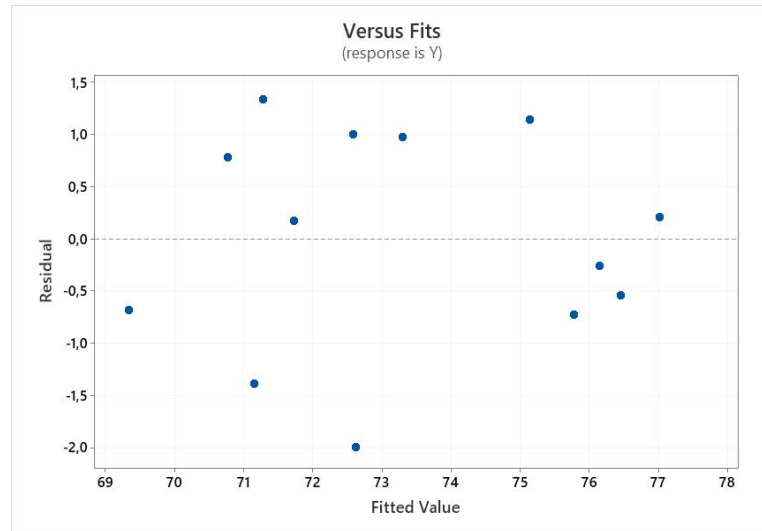
b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. *Coefficient*

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	97,53	4,00	24,39	0,000	
X1	-5,653	0,919	-6,15	0,000	1,26
X2	0,125	1,95	0,64	0,537	1,16
X3	-0,024	0,106	-0,23	0,824	1,38

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa masing masing variabel memiliki nilai VIF < 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang dihasilkan telah memenuhi uji multikolinearitas. Artinya tidak ada korelasi antar masing-masing variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Plot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa plot residual versus fits di atas telah tersebar di atas dan di bawah garis 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Regresi Berganda

a. Uji Hipotesis

1) Uji t

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa untuk variabel X2, nilai P-Value < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Sedangkan untuk variabel X2 dan X3, nilai P-value > 0,05. Artinya, tingkat pengangguran terbuka dan laju pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia.

2) Uji F

Tabel 4. *Analysis of Variance*

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value	Keterangan
Regression	3	75,4655	25,1552	17,46	0,000	Signifikan
X1	1	54,5631	54,5631	37,87	0,000	Signifikan
X2	1	0,5944	0,5944	0,41	0,537	Tidak Signifikan
X3	1	0,0755	0,0755	0,05	0,824	Tidak Signifikan
Error	9	12,9670	1,4408			

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pada bagian regression, nilai P-Value < 0,05 artinya secara simultan tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka dan laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Model Summary

S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)
1,2003 2	85,34 %	80,45%	0,00%

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai R-sq(adj) = 80,45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka dan laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia dengan persentase sebesar 80,45%.

c. Persamaan Regresi yang dihasilkan

$$Y = 97,53 - 5,653 X_1 + 0,125 X_2 - 0,024 X_3$$

1. Nilai konstanta 97,53 menunjukkan bahwa jika tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka dan laju pertumbuhan ekonomi bernilai 0 maka indeks pembangunan manusia di Kota Batu sebesar 97,53.
2. Nilai koefisien -5,653 pada variabel tingkat kemiskinan (X_1) menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan tingkat kemiskinan sebesar 1% maka indeks pembangunan manusia akan turun sebesar 5,653.
3. Nilai koefisien 0,125 pada variabel tingkat pengangguran terbuka (X_2) menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan tingkat pengangguran terbuka sebesar 1% maka indeks pembangunan manusia juga naik sebesar 0,125.
4. Nilai koefisien -0,024 pada variabel laju pertumbuhan ekonomi (X_3) menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 1% maka indeks pembangunan manusia akan turun sebesar 0,024.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka dan laju pertumbuhan ekonomi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, tingkat kemiskinan berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Batu. Dimana ketika tingkat kemiskinan naik 1% maka indeks pembangunan manusia akan turun sebesar 5,653.
2. Tingkat pengangguran terbuka dan laju pertumbuhan ekonomi, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Batu.
3. Secara simultan, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka dan laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Batu dengan persentase sebesar 80,46%.

B. Keterbatasan Penelitian

Perlu diakui bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan, diantaranya sebagai berikut :

1. Keterbatasan jumlah data yang dimiliki. Hal tersebut tentu mempengaruhi hasil analisis yang telah dilakukan.
2. Variabel yang digunakan hanya berfokus pada sektor ekonomi saja, sedangkan masih banyak variabel yang kemungkinan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia.

C. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut :



1. Bagi Pemerintah Kota Batu
Untuk menaikkan indeks pembangunan manusia di Kota Batu, diharapkan pemerintah Kota Batu dapat mengoptimalkan upaya pengentasan kemiskinan agar tingkat kemiskinan di Kota Batu dapat semakin menurun.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan data yang lebih banyak. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam analisis dan hasil yang diperoleh dapat lebih akurat. Selain itu, diharapkan adanya variabel tambahan untuk memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Batu

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Human Development Report, *Report 2021/2022*. 2022. [Online]. Available: <https://hdr.undp.org/content/human-development-report-2021-22>
- [2] Pemerintah Kota Batu, "Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Batu Tahun Anggaran 2022", Kota Batu., 2022.
- [3] B. A. Wisudaningsi, I. Arofah, and K. A. Belang, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda," *Statmat J. Stat. Dan Mat.*, vol. 1, no. 1, pp. 103–117, 2019, doi: 10.32493/sm.v1i1.2377.
- [4] T. N. Padilah and R. I. Adam, "Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang," *FIBONACCI J. Pendidik. Mat. dan Mat.*, vol. 5, no. 2, p. 117, 2019, doi: 10.24853/fbc.5.2.117-128.